

PT Jangan Memandang Dikotomis Ilmu Umum dan Agama

Selasa, 21 September 2010 15:10:00



Stadium general mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Foto: Ardhi W)

YOGYA (KRjogja.com) - Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof Dr Amien Abdullah mengatakan, Perguruan Tinggi (PT) sudah tidak selayaknya memandang dikotomis antara ilmu umum dengan ilmu agama. Palsanya, perkembangan pengetahuan saat ini sudah mengacu pada integratif interkoneksi. Amien menjelaskan, pandangan dikotomis antara ilmu umum dengan ilmu agama justru akan mengkerdilkan makna pengetahuan secara luas.

"Dalam kunjungan ke berbagai negara, saya selalu mengamati studi keislaman dari sudut akademis.

Berdasarkan tinjauan historis antropologis tentang perubahan dunia selama 150 tahun terakhir, semua

Perguruan Tinggi sudah seharusnya menyikapi secara positif tentang paradigma keilmuan yang integratif

interkoneksi. Bukan dikotomis lagi," paparnya dalam stadium general mahasiswa Program Pascasarjana UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta, Selasa (21/9).

Keilmuan keislaman itu sendiri, lanjut Amien, diibaratkan seperti pelapisan geologis. Lapisan pertama atau inti berisi tentang study Al-Quran dan Sunnah, lapisan kedua mengenai natural sains dan teknologi, sementara lapisan ketiga tentang humanities dan social science.

"Semua itu saling memiliki keterkaitan secara integratif dan interkoneksi. Sehingga studi keislaman akan mampu mendekatkan nilai-nilai absolut Al-Qur'an dan Sunnah pada dunia empiris kemanusiaan dengan permasalahannya yang sangat kompleks. Ini adalah solusi untuk perkembangan dunia islam," jelas Amien.

Stadium general bagi mahasiswa pascasarjana ini sudah dimulai sejak kemarin (20/9). Setelah ini, ratusan mahasiswa pascasarjana akan memulai perkuliahan sesuai dengan jurusan masing-masing. **(Dhi)**